

**PENGARUH PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN
MENGUNAKAN METODE GUIDED NOTE TAKING TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA PADA BANGUN DATAR
DITINJAU DARI KEAKTIFAN SISWA KELAS VII SEMESTER II DI
SMP N 3 KARTASURA**

Usulan Penelitian untuk Skripsi S-1

Pendidikan Matematika



PARTI

A 410 060 056

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Pendidikan merupakan suatu kekuatan yang dinamis dalam kehidupan setiap manusia yang dipengaruhi oleh seluruh aspek dalam kehidupan dan kepribadian seseorang. Pendidikan sangat dibutuhkan manusia, ini terlihat dari kenyataan bahwa manusia itu dilengkapi dengan hasrat pendorong, naluri, dan pengetahuan untuk mengembangkan isi alam dalam masyarakat sosialnya. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara sebab dari situlah akan tercipta Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas.

Pada umumnya siswa merasa kurang tertarik dengan pelajaran matematika. Banyak siswa yang mengalami kesulitan didalam mengerjakan soal-soal matematika, baik itu soal semesteran, soal ujian, lebih-lebih soal Ujian Masuk Perguruan Tinggi Negeri (UMPTN). Mereka beranggapan bahwa matematika adalah pelajaran yang menyulitkan, sehingga banyak peserta didik yang minder atau pesimis terhadap pelajaran matematika. Hal ini mengakibatkan mereka menjadi malas dan ogah-ogahan belajar matematika, ibaratnya mereka itu kalah sebelum bertanding.

Pendidikan bermutu adalah pendidikan yang dapat menghasilkan output (lulusan) yang memiliki kemampuan dasar yang dapat menjadi pelopor dalam pemahaman, peningkatan mutu pendidikan merupakan suatu masalah yang menuntut perhatian karena pendidikan memegang peranan penting bagi kelangsungan kehidupan manusia. Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan berbagai inovasi dan program pendidikan yang dilaksanakan antara lain penyempurnaan kurikulum penguasaan buku ajar dan buku referensi lainnya. Peningkatan mutu guru dan tenaga pendidikan lainnya melalui berbagai latihan dalam peningkatan kualitas pendidikan guru, peningkatan manajemen pendidikan serta pengadaan fasilitas lain.

Pendidikan dalam era modern, semakin banyak tergantung pada tingkat kualitas dan antisipasi guru dalam menggunakan sumber yang tersedia. Guru harus berperan aktif dalam Proses Belajar Mengajar (PBM). Guru sebagai salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam prestasi belajar siswa menjadi titik sentral dalam usaha Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah. Peran serta guru dalam menentukan sistem atau metode pengajaran sangatlah penting. Dalam hal ini guru dituntut maksimal dalam menjadikan siswa mengerti dan memahami pelajaran terutama dalam pelajaran matematika. Oleh karena itu seorang guru matematika dituntut untuk dapat memahami dan mengembangkan suatu metode pengajaran di dalam kelas untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Hal ini juga ditunjukkan agar dapat mengurangi rasa jenuh pada siswa dan juga rasa takut. Cara mengajar dengan menggunakan teknik atau metode yang dilakukan secara tepat oleh

guru, akan memperbesar minat belajar siswa, karena itu pula diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa sampai saat ini masih tergantung pada masing-masing guru untuk mempertinggi efektifitas metode-metode yang ada.

Metode penyampaian materi sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam mempelajari pokok bahasan tertentu. Bisa dikatakan bahwa metode merupakan kemasan yang dibuat untuk menyampaikan materi agar lebih mudah dipahami, menarik, tidak menjenuhkan sehingga tujuan dari pengajaran yang dilakukan dapat dicapai. Metode yang diterapkan bisa dijadikan sebagai parameter untuk melihat sejauh mana siswa dapat menerima dan menerapkan materi yang disampaikan guru dengan mudah dan menyenangkan.

Penggunaan metode pengajaran yang bervariasi akan mengatasi kejenuhan siswa, sehingga dapat dikatakan bahwa metode pengajaran dalam menyajikan materi sangat berpengaruh pada tingkat pemahaman siswa. Oleh karena itu guru tidak harus terpaku dengan menggunakan satu metode, tetapi guru sebaiknya menggunakan metode yang bervariasi agar proses pembelajaran tidak membosankan, bahkan menarik perhatian siswa sehingga siswa bisa aktif, gembira dan senang belajar matematika.

Salah satu permasalahan dalam dunia pendidikan matematika karena padatnya materi matematika tanpa mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari, yang mengakibatkan matematika menjadi pelajaran yang menakutkan bagi siswa. Kenyataan menunjukkan, sebagian besar kehidupan kita berhadapan

dengan masalah-masalah yang harus diselesaikan guna mencapai hasil yang diinginkan.

Proses pengajaran yang baik dapat menciptakan proses belajar mengajar yang aktif dengan adanya komunikasi dua arah antara guru dan siswa. Belajar mengajar adalah suatu proses yang harus dialami oleh peserta didik yang tidak hanya menekankan pada apa yang dipelajari, tetapi menekankan bagaimana ia harus belajar. Salah satu alternatif bentuk pengajaran tersebut adalah dengan menggunakan metode guided note taking

Aktivitas belajar siswa merupakan salah satu faktor penting dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini mengingat bahwa kegiatan belajar mengajar diadakan dalam rangka memberikan pengalaman-pengalaman belajar pada siswa. Jika siswa aktif dalam kegiatan tersebut kemungkinan besar mereka dapat mengambil pengalaman-pengalaman belajar tersebut. Kegiatan belajar mengajar dipandang sebagai kegiatan komunikasi antara peserta didik dan guru. Kegiatan komunikasi ini tidak dapat tercapai apabila peserta didik tidak aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya keaktifan siswa dalam belajar kemungkinan besar prestasi belajar yang dicapai akan memuaskan.

Dari beberapa masalah yang ada maka perlu adanya inovasi pembelajaran yang lebih efektif dan efisien yaitu antara lain pembelajaran dengan metode guided note taking. Pembelajaran dengan metode guided note taking merupakan metode cacatan terbimbing agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan yaitu mendapat perhatian siswa dan siswa selalu aktif. Pembelajaran diawali dengan memberikan bahan ajar misalnya beberapa

handout dari materi ajar yang disampaikan oleh guru kepada peserta didik, dengan mengosongi sebagian poin-poin yang penting sehingga terdapat bagian-bagian yang kosong dalam handout tersebut. Beberapa cara yang dapat dilakukan adalah mengosongkan istilah atau definisi dan menghilangkan beberapa kata kunci. Menjelaskan kepada peserta didik bagian yang kosong dalam handout memang sengaja dibuat agar mereka tetap berkonsentrasi mengikuti pembelajaran. Selama pembelajaran berlangsung peserta didik diminta mengisi bagian-bagian yang kosong tersebut. Setelah penyampaian materi selesai, mintalah kepada peserta didik membacakan handoutnya

Berdasarkan latar belakang di atas untuk itu peneliti ingin mengetahui hasil belajar matematika yang menggunakan metode *guided note taking* pada pelajaran matematika.

B. Identifikasi Masalah

1. Kemampuan siswa dalam menangkap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru tidak sama, ada yang cepat dan ada yang lambat dalam menerima materi pelajaran.
2. Kurang tepat seorang guru dalam menggunakan metode mengajar yang digunakan dalam penyampaian materi yang akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.
3. Ada kemungkinan pengajaran dengan metode *guided note taking* merupakan salah satu upaya peningkatan keaktifan siswa dalam belajar.

4. Masih rendahnya prestasi belajar siswa karena strategi pembelajaran yang digunakan kurang membangkitkan perhatian dan aktivitas siswa yang menyebabkan penerimaan pelajaran tidak optimal.
5. Adanya kemungkinan keaktifan siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika, di mana siswa yang aktif berpartisipasi dalam proses belajar mempunyai prestasi yang lebih baik dari pada yang tidak aktif.

C. Pembatasan Masalah

Agar masalah yang dikaji lebih fokus dan terarah maka penulis membatasi masalah-masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

Berdasarkan pemilihan masalah di atas, agar permasalahan yang dikaji dapat terarah dan mendalam maka masalah-masalah tersebut penulis batasi sebagai berikut :

1. Prestasi Belajar Matematika

Prestasi belajar matematika siswa pada penelitian ini dibatasi pada hasil belajar setelah terjadi proses pembelajaran pada pokok bahasan bangun datar.

2. Strategi Pembelajaran

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *guided note taking* kemampuan berpikir kreatif untuk kelas Ekperimen, dimana siswa aktif dan pembelajaran konvensional untuk kelas control.

3. Aktifitas Siswa

Aktifitas Siswa dalam penelitian ini adalah kemauan siswa untuk lebih aktif, mandiri dan kreatif dalam proses pembelajaran .

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas maka dapat penulis kemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *guided note taking* (catatan terbimbing) terhadap prestasi belajar matematika pada bangun datar?
2. Apakah ada perbedaan prestasi belajar matematika siswa ditinjau dari aktivitas belajar siswa?
3. Apakah ada interaksi antara metode pengajaran matematika dan aktivitas belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan mendeskripsikan serta melihat kebenaran kontribusi proses pembelajaran matematika melalui metode *guided note taking* ditinjau dari keaktifan siswa yang diterapkan dalam pengajaran matematika pada siswa SMP N 3 Kartasura kelas VII semester II guna meningkatkan prestasi siswa. Disamping itu untuk merangsang keberanian dan konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran baik secara individu

maupun kelompok Sesuai dengan perumusan masalah yang telah diuraikan di muka, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh metode pembelajaran *guided note taking* terhadap prestasi belajar matematika pada bangun datar.
2. Untuk menganalisis dan menguji interaksi antara metode pembelajaran *guided note taking* dengan keaktifan siswa terhadap prestasi belajar matematika pada bangun datar.
3. Untuk menganalisis dan menguji perbedaan prestasi belajar matematika siswa ditinjau dari aktivitas belajar siswa.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara umum penelitian memberikan sumbangan kepada dunia pendidikan untuk dapat meningkatkan prestasi belajar matematika peserta didik. Prestasi belajar dapat dijadikan pendorong bagi peserta didik dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berperan sebagai umpan balik dalam dunia pendidikan. Serta memberikan gambaran yang jelas pada guru tentang model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dapat memberikan pengalaman langsung mengenai adanya kebebasan berpikir kreatif dalam belajar matematika secara aktif,

kreatif dan menyenangkan melalui kegiatan yang sesuai dengan perkembangan berpikirnya.

b. Bagi Guru

Dapat memberikan sumbangan dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran matematika untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar siswa.

c. Bagi Peneliti

Dapat dipergunakan untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam memahami peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa melalui model pembelajaran *Reciprocal Teaching*.

d. Bagi Peneliti Lainnya

Dapat digunakan sebagai bahan acuan dan pertimbangan pengembangan penelitian yang sejenis.